

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tentang analisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 - 2017, sehingga diperoleh kesimpulan, kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah dividen yang dibagikan dari laba yang diperoleh berdasarkan kebijakan perusahaan kepada pemegang saham maka tingkat nilai perusahaan akan meningkat. Karena ketika perusahaan membagikan dividen yang tinggi, menunjukkan perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menetapkan pembagian dividen sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividen Yield* (DY) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kebijakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan akan menurun, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan maka semakin sedikit laba

yang ditahan dan sebagai akibatnya adalah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya, sehingga akan mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Pembagian dividen dengan persentase tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan itu baik. Pembagian dividen yang tinggi dapat dirasakan oleh investor sebagai ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola arus kas bebasnya dengan baik. Investor menganggap ini dapat menurunkan nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik mengenai kebijakan dividen karena merupakan imbal balik untuk para pemegang saham, ketika saldo laba perusahaan positif mengalami peningkatan atau penurunan yang signifikan dari laba tahun sebelumnya, perusahaan harus tetap konsisten dan menjadi prioritas yaitu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya dan pembayaran dividen harus tetap sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yaitu paling lambat 30 hari setelah mengumumkan keputusan pembagian dividen. Jika keadaan perusahaan memungkinkan, persentase komposisi pembagian dividen para pemegang saham harus ditingkatkan pada setiap periodenya.

Hal ini karena mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham dan jumlah saham yang beredar pada bursa efek dan

merupakan sinyal positif dimata investor. Pada perusahaan – perusahaan yang memiliki rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Dividen Yield* (DY) tertinggi disebabkan perusahaan tersebut konsisten membagikan dividen bahkan meningkat dari tahun sebelumnya, walaupun laba yang diperoleh menurun dari tahun sebelumnya.

2. Bagi Investor

Investor perlu mempertimbangkan perusahaan di sektor manufaktur yang memiliki kebijakan dividen secara konsisten pada setiap periodenya membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan data laporan keuangan pada periode saat ini dan periode sebelumnya dan menjaga stabilitas dividen yaitu tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan yang memiliki tingkat *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Dividen Yield* (DY) tinggi kondisi perusahaan pasti memiliki laba positif dan kesejahteraan pemegang saham akan terjamin.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian seperti ini, sebaiknya menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, yang fleksibel bisa menjadi variabel bebas maupun

variabel kontrol seperti keputusan pendanaan, profitabilitas perusahaan (TATO), kepemilikan manajerial, risiko bisnis, dan struktur modal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Serta memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel dengan menggunakan sektor lain, seperti sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor perdagangan, jasa, dan investasi, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi maupun indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio lain untuk mengukur nilai perusahaan selain Tobin's Q. Rasio itu antara lain *price to book value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER).